



**KOMITE AEROMODELLING DAN DRONE
FEDERASI AERO SPORT INDONESIA**



**HASIL RAPAT KERJA NASIONAL XIII TAHUN 2022
KOMITE AEROMODELLING DAN DRONE FASI**

**DI GEDUNG HERCULES, LANUD MULJONO
SURABAYA, JAWA TIMUR
21-22 MEI 2022**



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA KOMITE AEROMODELLING & DRONE



**SURAT KEPUTUSAN
RAPAT KERJA NASIONAL XIII AEROMODELLING 2022
Nomor: SKEP-01/RAKERNAS/KAD-FASI2022**

**Tentang
PENGESAHAN HASIL RAPAT KERJA NASIONAL (RAKERNAS) XIII
AEROMODELLING & DRONE TAHUN 2022**

KETUA KOMITE AEROMODELLING & DRONE FASI

- MENIMBANG** : Bahwa untuk kepentingan pengesahan atas hasil keputusan rapat-rapat dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XIII Aeromodelling dan Drone Tahun 2022, Komite Aeromodelling dan Drone FASI perlu diterbitkan Surat Keputusan.
- MENINGAT** : Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PB FASI.
- MEMPERHATIKAN** : Saran dan pendapat seluruh peserta Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XIII Aeromodelling dan Drone Tahun 2022 Komite Aeromodelling dan Drone FASI dalam Rapat Pleno.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Mengesahkan dan memberlakukan Tata Tertib dan Acara Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XIII Aeromodelling dan Drone Tahun 2022, yang secara lengkap dan rinci sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menerima dan mengesahkan Hasil Rapat Pleno dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XIII Aeromodelling dan Drone Tahun 2022, yang secara lengkap dan rinci sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.

Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250
www.aeromodelling.or.id



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA KOMITE AEROMODELLING & DRONE



Ketiga : Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada:

- Ketua Umum PB FASI.
- Sekjen PB FASI.
- Ketua Umum FASI Provinsi seluruh Indonesia
- Pengurus Aeromodelling dan Drone Provinsi seluruh Indonesia.

Kelima : Keputusan ini dimulai berlaku terhitung tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Mei 2022

Ketua Sidang
Bidang Organisasi

Bambang Agus S

Ketua Sidang
Bidang Prestasi

Agus Harjanto

Ketua Sidang
Bidang Dana

Agung Surya D

Sekretaris
Sidang

Asha Wadya

Federasi Aero Sport Indonesia
Komite Aeromodelling & Drone FASI

Ketua

J. Arya Sidharta

Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250
www.aeromodelling.or.id



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA KOMITE AEROMODELLING & DRONE



BERITA ACARA RAKERNAS AEROMODELLING DAN DRONE XIII TAHUN 2022

Telah dilaksanakan Rapat Kerja Nasional Aeromodelling dan Drone XIII tahun 2022 Komite Aeromodelling dan Drone FASI pada hari Sabtu-Minggu, 21-22 Mei 2022 Gedung Hercules, Lanud Muljono, Sidoarjo, Jawa Timur.

Berita Acara disusun dan dibuat oleh Ketua Sidang, Wakil Ketua Sidang dan Sekretaris sidang berdasarkan hasil Sidang Pleno sebagai berikut:

Sidang Pleno

Ketua Sidang	: Ir. H. Arya Sidharta
Ketua Sidang Bid. Organisasi	: Bambang Agus S
Ketua Sidang Bid. Prestasi	: Agus Harjanto
Ketua Sidang Bid. Dana	: Agung Surya Dewanto
Sekretaris	: Asha Wadya

Hasil Sidang menyepakati:

UMUM

1. Rapat Kerja Nasional dinyatakan kuorum dihadiri oleh 16 utusan dari 10 Pengprov Aeromodelling dengan Surat Mandat.
2. Pengesahan Jadwal Acara dan Tata Tertib.

BIDANG ORGANISASI

1. Implementasi AD ART FASI 2019

Respon atas permasalahan yang muncul dan rekomendasi.

Konsep organisasi federasi:

Secara umum diketahui bahwa anggota federasi adalah heterogen, terdiri dari lebih dari 1 entitas yang berbeda kemudian menghimpun diri dalam bentuk federasi dan memberi kewenangan kepada federasi untuk mengatur entitas ini, namun demikian setiap entitas masih berhak memiliki otonomi untuk mengatur diri sendiri sesuai dengan kebutuhan. Dan kebutuhan-kebutuhan entitas anggota federasi ini yang harus benar-benar dipenuhi agar gerak anggota federasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada saat ini jika dilihat dari AD ART FASI, anggota dari FASI adalah homogen hanya beranggotakan FASI di daerah-daerah, dan entitas yang berupa Ordirga dimasukkan di dalam FASI, dengan demikian maka Ordirga bukanlah anggota KONI melainkan FASI. Di Provinsi dan Kab/Kota hal ini membawa akibat yaitu hak-hak beberapa Ordirga menjadi terpusat hanya menjadi 1 hak yaitu FASI, hak-hak ini misalnya hak suara dalam musyawarah KONI, hak kuota atlet dan pelatih, hak kuota dalam Porprov, hak besaran dana hibah dan lainnya. Sebaiknya ordirga ini menjadi entitas tersendiri dan tetap sebagai anggota FASI sesuai jenjangnya dengan bentuk Persatuan.

Beberapa hal yang diuraikan dibawah adalah kebutuhan ordirga yang disampaikan sebagai respon atas implementasi AD ART FASI 2109 oleh praktisi di berbagai daerah diberbagai dijenjang yang ada, serta beberapa koreksi dan rekomendasi agar federasi dan ordirga dapat melaksanakan aktifitas secara efektif dan efisien.

Respon yang masuk atas implementasi AD ART FASI 2019 muncul dari Ordirga Pengprov dan Ordirga Pengkab/Kot Aeromodelling, dari sejak awal tahun 2020 hingga akhir 2021. Dari respon-respon tersebut dapat dikerucutkan menjadi 4 pokok permasalahan.

1. Ruang gerak Ordirga (Pengprov maupun Pengkab/Kota) dalam berhubungan dengan lembaga lain terutama KONI.
2. Masa bakti Ordirga Pengprov yang tertimpa dengan masa bakti FASI Provinsi.

Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250
www.aeromodelling.or.id



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA KOMITE AEROMODELLING & DRONE



3. Jenjang Ordirga Pengprov dan Ordirga Pengkab/Kota yang setara.
4. Penggunaan istilah-istilah dalam AD ART FASI yang berbeda dengan KONI.
5. Keterwakilan ordirga dalam musyawarah FASI

Uraian dan rekomendasi:

1. Ruang gerak ordirga,

Ruang gerak bagi Ordirga Pengprov dan Ordirga Pengkab/Kot dinilai tidak cukup apabila dalam berhubungan / berkordinasi dengan lembaga lain misalnya dengan KONI harus melalui 1 pintu, yaitu FASI. Dalam AD ART hanya Ordirga ditingkat nasional (Komite) yang dapat berhubungan langsung dengan KONI dengan surat tugas dari FASI.

Rekomendasi:

Sebaiknya diberikan ruang gerak yang diikuti dengan kewenangan (secara tertulis dalam bentuk surat kuasa) yang cukup bagi Ordirga Pengprov dan Ordirga Pengkab/Kot untuk dapat berhubungan / berkordinasi secara langsung dengan KONI setempat dan pihak lain yang terkait, mengingat aktifitas rutin yang cukup intens dengan KONI, terutama dalam kaitannya dengan keikutsertaan pada Porprov, PON dan lainnya. Dengan demikian maka mata rantai menjadi lebih pendek, pengambilan keputusan lebih cepat, gerak organisasi menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Ruang gerak ini adalah sebuah kebutuhan. Tentunya harus dibuat sebuah mekanisme antara Ordirga Pengprov/Kab/Kota dengan FASI agar fungsi pengawasan dari FASI dapat berjalan dengan baik.

Contoh Rutinitas Ordirga Pengprov/Kab/Kota dengan KONI:

- a. Surat menyurat,
Contoh: surat menyurat pengajuan dukungan dana, pengajuan atlet dan pelatih dan lain-lain.
- b. Rapat-rapat,
Contoh: musyawarah, raker, rakor dan lain-lain
- c. Penyaluran dan pelaporan penggunaan dana hibah,
Pelaporan harus dengan format baku tertentu sesuai peraturan yang ada.
- d. Negosiasi,
Umumnya negosiasi dalam rangka memaksimalkan dukungan-dukungan KONI.
- e. Pembinaan organisasi oleh KONI.
- f. Pelatihan atlet dan pelatih oleh KONI.
- g. Pelaporan berkala pelatihan dengan tim Monev KONI.
- h. Penanganan atlet cedera.
- i. Dukungan kegiatan organisasi, penyelenggaraan kejuaraan provinsi, rapat kerja provinsi/kab/kota, pelaksana kegiatan nasional dan lain-lain.

Dengan rutinitas yang sangat intens maka sangat dibutuhkan ruang gerak yang cukup bagi Ordirga di semua jenjang.

2. Masa bakti Ordirga Pengprov yang tertimpa masa bakti FASI Prov,

Masa bakti Ordirga Pengprov tertimpa dengan masa bakti FASI Prov, diketahui ada 3 Ordirga Pengprov yang masa baktinya tertimpa dengan masa bakti FASI Prov, contoh dalam kasus ini, masa bakti Ordirga Pengprov berjalan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, namun tertimpa oleh masa bakti FASI Prov yang berjalan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, hal ini bisa terjadi karena susunan kepengurusan Ordirga Pengprov masuk di dalam susunan kepengurusan FASI Prov. Perlu diketahui bahwa kepengurusan sebuah Pengprov **dikukuhkan** oleh induk organisasinya berdasarkan **surat rekomendasi KONI setempat (dasar: ART KONI tahun 2020 pasal 31 ayat 3 dan 4)**. Terlihat disini bahwa masa bakti Pengprov diketahui oleh KONI setempat dan jika masa bakti ini berakhir, maka Pengprov harus melaksanakan pemilihan ketua sesuai dengan mekanisme yang ada (**ART FASI Pasal 31 ayat 6 dan 10 yang sebetulnya**

Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250
www.aeromodelling.or.id



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA KOMITE AEROMODELLING & DRONE



menggunakan istilah yang kurang tepat). Apabila hal ini tidak dipenuhi maka Pengprov akan mendapat **sanksi berupa kehilangan hak-haknya** misalnya tidak diperbolehkan mengikuti rapat-rapat dengan KONI, tidak dapat mengikuti Porprov hingga PON (**dasar: ART KONI tahun 2020 pasal 32 ayat 1, 2 dan 3**).

Rekomendasi:

- a. Sebaiknya masa bakti Ordirga Pengprov mengikuti kesinambungan masa bakti yang sudah berjalan dan kepengurusan Ordirga Pengprov tidak menyatu dengan kepengurusan FASI Prov. Di dalam kepengurusan FASI Prov, susunan kepengurusan Ordirga Pengprov dapat diposisikan **sebagai ex-officio**, misal Ketua Bidang Ordirga Aeromodelling FASI Prov adalah **ex-officio Ketua Pengprov Ordirga Aeromodelling**, dengan demikian maka masing-masing masa bakti tidak tumpang tindih dan ART KONI Pasal 31 dapat dipenuhi.
- b. Perihal pemilihan ketua ordirga pengprov (ART FASI Pasal 31), sebaiknya mengikuti kaidah organisasi olahraga dan atau dapat mengacu pada sistem yang dijalankan oleh KONI, dimana terdapat **unsur demokratis** yang dijalankan (**dasar: UU Olahraga tahun 2022 Pasal 5.I, Demokratis**). Disini seorang ketua pengprov dipilih secara langsung melalui **mekanisme musyawarah** oleh anggotanya, kemudian dikukuhkan sesuai dengan ART KONI Pasal 31. Dengan mekanisme ini maka akan terpilih orang terbaik di daerahnya untuk memimpin, dan tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal. Dapat dilihat di Aeromodelling bahwa rata-rata 3 besar provinsi berprestasi adalah kepengurusan yang didapat dengan pemilihan model ini. Pada tingkat Pengkab/Kota juga harus seperti uraian diatas.
- c. Pengukuhan kepengurusan Ordirga, sebaiknya sesuai dengan ART KONI Pasal 31:
 - Ketua Ordirga Provinsi dipilih melalui Musyawarah Provinsi Ordirga dan dikukuhkan oleh Komite Aeromodelling PB FASI setelah mendapat surat rekomendasi dari KONI Prov dan/atau FASI Prov. Perlu juga surat rekomendasi dari FASI Prov karena Ordirga Provinsi juga merupakan anggota dari FASI Prov.
 - Ketua Ordirga Kab/Kota dipilih melalui Musyawarah Kab/Kota Ordirga dan dikukuhkan oleh Pengprov Ordirga Aeromodelling setelah mendapat surat rekomendasi dari FASI Kab/Kota dan KONI Kab/Kota. Perlu juga surat rekomendasi dari FASI Kab.Kota karena Ordirga Kab/Kota juga merupakan anggota dari FASI Kab/Kota.

3. Jenjang Pengprov dan Pengkab/Kota yang setara,

Jenjang Pengprov dan Pengkab/Kota yang setara, terlihat pada bagan organisasi dan ART FASI pasal 11.

Rekomendasi:

Sebaiknya jenjang mengacu pada bentuk organisasi KONI, karena kita adalah anggota KONI, pada organisasi KONI ada 3 jenjang, yaitu jenjang Pusat, Provinsi dan Kab/Kota (**dasar: UU Olahraga Pasal 28 ayat 2 dan Pasal 36 ayat 2**).

Kemudian cabang olahraga akan berinteraksi sesuai dengan masing-masing jenjangnya. Pengurus pusat cabang olahraga akan berinteraksi dengan KONI Pusat, Pengprov berinteraksi dengan KONI Prov, Pengkab/Kota berinteraksi dengan KONI Kab/Kota (**dasar: UU Olahraga tahun 2022 Pasal 37 ayat 4.d, 5.c, Pasal 40 ayat 1.a dan Pasal 40 ayat 2.a**).

Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250
www.aeromodelling.or.id



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA

KOMITE AEROMODELLING & DRONE



Namun apabila Pengprov dan Pengkab/Kota memiliki jenjang yang setara, maka bisa berarti bahwa salah satu jenjang ini sebetulnya tidak berfungsi dan tidak sesuai dengan unsur pemerataan dalam UU Olahraga tahun 2022. **(Bab Penjelasan romawi I. Umum, paragraf 2).**

Jenjang ini juga akan menunjukkan siapa beranggotakan siapa, dalam hal ini anggota dari Ordirga Provinsi adalah Ordirga Kab/Kota.

Dengan penjenjangan ini maka rapat-rapat Ordirga Provinsi dengan anggota dapat dilaksanakan yaitu musyawarah, rakerprov dan rakorprov.

Selain rapat-rapat diatas dapat terlaksana, pertandingan seperti Kejurprov dan Porprov juga dapat dilaksanakan, karena sebenarnya pertandingan ini hanya boleh diikuti oleh anggota dalam provinsi tersebut, dalam hal ini adalah Ordirga Kab/Kota.

4. Penggunaan istilah-istilah dalam AD ART,

Penggunaan istilah pada AD ART FASI harus sesuai dengan acuan dan peruntukannya, acuan dalam hal ini adalah KONI dan organisasi olahraga pada umumnya.

a. Istilah FASIDA dan FASIDA Prov,

Mengacu penggunaan istilah pada AD ART KONI tahun 2020, istilah “daerah” sudah tidak dipergunakan lagi, digantikan dengan istilah Provinsi, dan Kabupaten/Kota. Sebagai contoh adalah KONI Prov, bukan KONIDA ataupun KONIDA PROV. Ini mengikuti sebutan tingkat provinsi dan kabupaten/kota pada tata kelola administrasi pemerintahan.

Rekomendasi:

Sebaiknya sebutannya adalah FASI Prov untuk provinsi, FASI Kab/Kota untuk kabupaten/kota. Bukan FASIDA Prov atau FASIDA Kab/Kota karena tidak sesuai dengan uraian diatas dan repetitif.

b. Penggunaan istilah Raker, yang seharusnya adalah musyawarah:

Dalam AD ART FASI, mekanisme pemilihan ketua Ordirga disebut Raker.

Rekomendasi:

Pada KONI, dan organisasi olahraga pada umumnya, musyawarah adalah mekanisme untuk memilih ketua, maka sebaiknya digunakan juga istilah musyawarah untuk melakukan pemilihan ketua Ordirga sesuai dengan jenjangnya. Jenjangnya adalah sebagai berikut:

- Musyawarah Nasional Ordirga untuk pemilihan ketua di tingkat pusat.
- Musyawarah Provinsi Ordirga untuk pemilihan ketua di tingkat provinsi.
- Musyawarah Kab/Kota Ordirga untuk pemilihan ketua di tingkat kabupaten/kota.

c. Penggunaan istilah Raker yang peruntukannya untuk pemilihan ketua.

Pada AD ART FASI istilah raker digunakan untuk pemilihan ketua.

Rekomendasi:

Mengacu pada KONI, dan organisasi olahraga pada umumnya, Rapat Kerja (Raker) digunakan untuk membahas program-program kerja, bukan untuk memilih ketua seperti yang disebutkan pada AD ART FASI. Jenjangnya sama dengan musyawarah:

- Rapat Kerja Nasional Ordirga untuk membahas program-program kerja Ordirga ditingkat pusat.

Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610

Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250

www.aeromodelling.or.id



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA KOMITE AEROMODELLING & DRONE



- Rapat Kerja Provinsi Ordirda untuk membahas program-program kerja Ordirda ditingkat provinsi.
- Rapat Kerja Kab/Kota Ordirda untuk membahas program-program kerja Ordirda ditingkat kabupaten/kota.

d. Perubahan nama organisasi.

Perubahan nama organisasi ditingkat pusat dari Pordirda menjadi Komite, ditingkat Provinsi/Kab/Kota dari Pordirda Provinsi menjadi Ordirda FASIDA dan posisi yang menjadi didalam FASI disemua jenjang membawa beberapa konsekuensi:

- Ruang gerak menjadi sempit, diperlukan ruang gerak yang cukup seperti uraian sebelumnya.
- Administrasi dengan KONI dan perbankan harus disesuaikan.

Administrasi dengan KONI tidak dapat serta merta mengikuti nama dan posisi ordirda yang baru, terkait dengan administrasi perbankan, KONI menyalurkan dana hibah melalui rekening organisasi, dan bank dapat membuat rekening organisasi dengan persyaratan tertentu. Salah satunya adalah Skep penguatan Kepengurusan Ordirda.

Rekomendasi:

- Mengembalikan nama organisasi:
Ditingkat Pusat: Pordirda Aeromodelling dan Drone PB FASI
Ditingkat Provinsi: Pordirda Aeromodelling dan Drone FASI Prov
Ditingkat Kab/Kota: Pordirda Aeromodelling dan Drone FASI Kab/Kota
- Mengembalikan bentuk Ordirda sebagai Persatuan (Pordirda) yang merupakan anggota FASI.

5. Keterwakilan ordirda dalam musyawarah, raker, rakor FASI:

Mengingat selama ini belum ada hak suara ordirda pada Musyawarah, Raker, Rakor FASI untuk menyuarakan aspirasi dari ordirda provinsi dan anggotanya, maka;

- a. Demi terakomodirnya aspirasi ordirda aeromodelling dan drone maka pada setiap jenjang musyawarah, raker, rakor FASI ada keterwakilan pengurus aeromodelling dalam setiap musyawarah, raker, rakor sebagai peserta yang memiliki hak suara, yaitu:
 - i. Di tingkat Nasional diwakili oleh pengurus ordirda pusat (komite) dalam Munas, Rakernas, Rakornas FASI
 - ii. Di tingkat Provinsi, diwakili oleh pengurus ordirda provinsi dalam Musprov, Rakerprov, Rakorprov FASI.
 - iii. Di tingkat Kabupaten, diwakili oleh pengurus ordirda kabupaten dalam Muskab/kota, Rakerkab/kota, Rakorkab/Kota FASI.
- b. Demi tercapainya unsur demokratis di dalam organisasi FASI sesuai dengan UU Olahraga tahun 2022 Pasal 5.I, Demokratis.

2. Pendataan Organisasi

Pendataan saat ini sedang berjalan dengan mengedarkankan formulir ke Pengprov-pengprov.

3. Perluasan kepemilikan KTA Aeromodelling

- a. Perluasan pembuatan KTA bagi seluruh aeromodeller, dipergunakan sebagai identitas anggota, sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan aeromodelling misal Liga, Pekan Olahraga Provinsi (Porprov), Kejuaraan Daerah (Kejurda), Kejuaraan Nasional (Kejurnas) dan Pekan Olahraga Nasional (PON).
- b. Untuk Sporting License (SPL) diwajibkan bagi peserta Kejuaraan Nasional (Kejurnas) dan Pekan Olahraga Nasional (PON).

Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250
www.aeromodelling.or.id



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA KOMITE AEROMODELLING & DRONE



- c. Syarat untuk mendapatkan SPL adalah memiliki KTA yang masih berlaku.
- d. Masa berlaku KTA adalah 2 tahun;
 - Pelajar Rp 50.000
 - Umum Rp 100.000
 - 30% kontribusi untuk pengprov
 - Pencetakan KTA diserahkan ke pengprov
- e. Masa berlaku SPL adalah 1 tahun Rp 250.000

4. Perluasan Organisasi ke tingkat kota/kabupaten

Mendorong terbentuknya Pengurus Aeromodelling dan Drone Kota/Kabupaten (Pengkot/Pengkat), serta penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) dan Kejuaraan Daerah (Kejurda)

5. Digitalisasi Atribut Organisasi

Digitalisasi Piagam dan Sertifikat :

- a. Distribusi piagam dan sertifikat secara elektronik
 - Hanya piagam juara yang dicetak.
- b. Penerima mencetak secara mandiri.
 - Dengan ukuran standar dengan kertas / bahan yang sesuai, piagam/sertifikat ukuran A4, untuk KTA/SPL ukuran 8,56 x 5,39 cm (ukuran E KTP)

BIDANG PRESTASI

RISALAH RAPAT/Minutes of Meeting			
Agenda : Rakernas 21-22 Mei 2022			No: 1
Tanggal	Jam	Tempat	Disetujui
21 Mei 22	13:00-17:00	Gedung Hercules, Lanud Muljono, Surabaya, Jawa Timur	
Dihadiri :			
No	Nama	Tanda Tangan	
1	Terlampir dalam daftar absen (12 orang)		
2			
3			
4			
5.			
6			
7			
8			
Scriber: Janto			

Hal/Item	Uraian/Description	Tindak Lanjut/Follow up
Agenda Bidang Prestasi	<ol style="list-style-type: none">1. Nomor lomba PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling2. Komitmen kepesertaan daerah (minimal 5 propinsi) di PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling3. Kesepakatan aturan lomba yang dipakai di PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling4. Nominasi venue PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling	

Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250
www.aeromodelling.or.id



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA KOMITE AEROMODELLING & DRONE



Hal/Item	Uraian/Description	Tindak Lanjut/Follow up																																																									
	5. Petunjuk pelaksanaan dan teknis koordinasi penyelenggaraan kegiatan lomba.																																																										
1. Nomor lomba PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling	<p>Nomor lomba sesuai dengan zoom meeting Komite dan Pengprov pada tanggal 13 April 2022, pukul 20.00 wib, Agenda: Usulan nomor lomba aeromodelling dan drone untuk PON XXI 2024 Aceh-Sumut</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">No.</th> <th style="text-align: center;">Kode</th> <th style="text-align: center;">Nomor Lomba</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td style="text-align: center;">1</td><td>OHLG Pa</td><td>Terbang Bebas Lempar Putra</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">2</td><td>OHLG Pi</td><td>Terbang Bebas Lempar Putri</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">3</td><td>F1A Pa</td><td>Terbang Bebas Tarik A2 Putra</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">4</td><td>F1A Pi</td><td>Terbang Bebas Tarik A2 Putri</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">5</td><td>F1H Pa</td><td>Terbang Bebas Tarik A1 Putra</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">6</td><td>F1H Pi</td><td>Terbang Bebas Tarik A1 Putri</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">7</td><td>F2C</td><td>Balap Beregu Kendali Tali</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">8</td><td>F2D</td><td>Tempur Udara Kendali Tali</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">9</td><td>F3J</td><td>Terbang Layang Kendali Radio</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">10</td><td>F3R A.5W</td><td>F3R Annex 5W</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">11</td><td style="color: red;">F3R</td><td>Balap Pesawat Kendali Radio</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">12</td><td>F9U</td><td>Balap Drone Kendali Radio</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">13</td><td>F3K</td><td>Terbang Layang Lempar Kendali Radio</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">14</td><td>P30</td><td>Terbang Bebas Bermotor Karet</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">15</td><td>RC Aerobatics</td><td></td></tr> <tr><td style="text-align: center;">16</td><td>OHLG Pa</td><td></td></tr> <tr><td style="text-align: center;">17</td><td>OHLG Pi</td><td></td></tr> <tr><td style="text-align: center;">18</td><td>2 CHANNEL THERMAL DURATION GLIDER</td><td></td></tr> </tbody> </table>	No.	Kode	Nomor Lomba	1	OHLG Pa	Terbang Bebas Lempar Putra	2	OHLG Pi	Terbang Bebas Lempar Putri	3	F1A Pa	Terbang Bebas Tarik A2 Putra	4	F1A Pi	Terbang Bebas Tarik A2 Putri	5	F1H Pa	Terbang Bebas Tarik A1 Putra	6	F1H Pi	Terbang Bebas Tarik A1 Putri	7	F2C	Balap Beregu Kendali Tali	8	F2D	Tempur Udara Kendali Tali	9	F3J	Terbang Layang Kendali Radio	10	F3R A.5W	F3R Annex 5W	11	F3R	Balap Pesawat Kendali Radio	12	F9U	Balap Drone Kendali Radio	13	F3K	Terbang Layang Lempar Kendali Radio	14	P30	Terbang Bebas Bermotor Karet	15	RC Aerobatics		16	OHLG Pa		17	OHLG Pi		18	2 CHANNEL THERMAL DURATION GLIDER		<ul style="list-style-type: none"> • Nomor 1-12 adalah nomor lomba prioritas. • Keputusan terakhir tentang jumlah dan nomor lomba yang dipertandingkan adalah diskresi Komite
No.	Kode	Nomor Lomba																																																									
1	OHLG Pa	Terbang Bebas Lempar Putra																																																									
2	OHLG Pi	Terbang Bebas Lempar Putri																																																									
3	F1A Pa	Terbang Bebas Tarik A2 Putra																																																									
4	F1A Pi	Terbang Bebas Tarik A2 Putri																																																									
5	F1H Pa	Terbang Bebas Tarik A1 Putra																																																									
6	F1H Pi	Terbang Bebas Tarik A1 Putri																																																									
7	F2C	Balap Beregu Kendali Tali																																																									
8	F2D	Tempur Udara Kendali Tali																																																									
9	F3J	Terbang Layang Kendali Radio																																																									
10	F3R A.5W	F3R Annex 5W																																																									
11	F3R	Balap Pesawat Kendali Radio																																																									
12	F9U	Balap Drone Kendali Radio																																																									
13	F3K	Terbang Layang Lempar Kendali Radio																																																									
14	P30	Terbang Bebas Bermotor Karet																																																									
15	RC Aerobatics																																																										
16	OHLG Pa																																																										
17	OHLG Pi																																																										
18	2 CHANNEL THERMAL DURATION GLIDER																																																										
2. Kesepakatan aturan lomba yang dipakai di PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mata lomba AMA menggunakan aturan lomba AMA 2022-2023 (nomor 1 dan 2) 2. Mata lomba AMA menggunakan aturan lomba AMA 2014 (nomor 16 dan 17) 3. Mata lomba FAI menggunakan aturan lomba FAI 2022 (1 Jan 2022) 4. F3R Annex 5W mengacu pada hasil rakernas 2019. 5. Untuk nomor 18 mengacu pada hasil rakernas 2019 																																																										

Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250
www.aeromodelling.or.id

Hal/Item	Uraian/Description	Tindak Lanjut/Follow up															
<p>3. Nominasi venue PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling</p>	<p>Sumut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ditunjuk oleh PB PON XX1 sebagai tempat aerosport <p>Aceh</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 30%;">Kota</th> <th style="width: 60%;">Lokasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Lhokseumawe</td> <td>Bandara Malikul Saleh</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td>Banda Aceh</td> <td>Bandara Sultan Iskandar Muda</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3</td> <td>Sabang (Pulau Weh)</td> <td>Bandara Maimun Saleh</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4</td> <td>Banda Aceh</td> <td>SMK Penerbangan Runway 100x9 m</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kota	Lokasi	1	Lhokseumawe	Bandara Malikul Saleh	2	Banda Aceh	Bandara Sultan Iskandar Muda	3	Sabang (Pulau Weh)	Bandara Maimun Saleh	4	Banda Aceh	SMK Penerbangan Runway 100x9 m	
No	Kota	Lokasi															
1	Lhokseumawe	Bandara Malikul Saleh															
2	Banda Aceh	Bandara Sultan Iskandar Muda															
3	Sabang (Pulau Weh)	Bandara Maimun Saleh															
4	Banda Aceh	SMK Penerbangan Runway 100x9 m															
<p>4. Petunjuk pelaksanaan dan teknis koordinasi penyelenggaraan kegiatan lomba</p>	<p>1. Pemberitahuan Lomba (masih harus koordinasi dengan Bidang Organisasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyelenggara wajib memberitahu secara tertulis kepada Pengcab, Pengprov, FASI Prov setempat b. Memenuhi persyaratan safety (keamanan) terbang c. Memenuhi ketentuan lain berkaitan dengan keramaian setempat d. Pengcab memberitahu kepada Pengprov e. Pengprov memberitahu kepada FASI Prov dan Komite f. Pemberitahuan lomba secara tertulis selambat-lambatnya 1 bulan sebelum lomba diselenggarakan g. Dengan adanya pemberitahuan, penyelenggara dapat menggunakan logo organisasi dan atribut lainnya h. Berlaku untuk semua mata lomba termasuk Fun Fly <p>2. Persiapan Lomba, terdiri dari Bidang Admin, Teknis dan Wasit. Komite Aeromodelling dan Drone Bidang Prestasi akan mengirim Turnamen Kit (template dokumen) untuk dipakai dalam penyelenggaraan lomba sesuai standar PON XX 2021 Adapun isi Turnamen Kit adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 30%;">Bagian</th> <th style="width: 60%;">Template Dokumen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Bagian Admin</td> <td>1. Form Pengukuran Pesawat 2. Form Protes</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td>Bagian Teknis</td> <td>1. Form Pull Test/Random Check/Karantina</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3</td> <td>Bagian Wasit</td> <td>1. Silabus 2. Aturan Lomba 3. Score Sheet 4. Juklak Pengisian Score Sheet 5. Technical Meeting Lomba 6. Daftar Petugas Pelaksana</td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Laporan dan Dokumentasi Lomba, penyelenggara harus membuat laporan dan dokumentasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Lomba b. Hasil Teknikal Meeting c. Daftar Petugas Pelaksana d. Daftar Peserta e. Daftar No Peserta, Per Round, Per Heat f. Hasil setiap Round g. Dokumen Score Sheet setiap Round 	No	Bagian	Template Dokumen	1	Bagian Admin	1. Form Pengukuran Pesawat 2. Form Protes	2	Bagian Teknis	1. Form Pull Test/Random Check/Karantina	3	Bagian Wasit	1. Silabus 2. Aturan Lomba 3. Score Sheet 4. Juklak Pengisian Score Sheet 5. Technical Meeting Lomba 6. Daftar Petugas Pelaksana	<p>Turnamen kit di-upload ke FASI Aeromodelling Web Site. Due Date 30 Juli 2022</p> <p>Scoring system disediakan dan dapat digunakan oleh setiap penyelenggara</p>			
No	Bagian	Template Dokumen															
1	Bagian Admin	1. Form Pengukuran Pesawat 2. Form Protes															
2	Bagian Teknis	1. Form Pull Test/Random Check/Karantina															
3	Bagian Wasit	1. Silabus 2. Aturan Lomba 3. Score Sheet 4. Juklak Pengisian Score Sheet 5. Technical Meeting Lomba 6. Daftar Petugas Pelaksana															

Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250
www.aeromodelling.or.id



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA KOMITE AEROMODELLING & DRONE



Hal/Item	Uraian/Description	Tindak Lanjut/Follow up
	<ul style="list-style-type: none">h. Hasil Pull Terst/Random/Karantinai. Dikirim ke Komite dalam bentuk softcopy (scan)	
Kejurnas 2022	Direncanakan pelaksanaannya di Lanud Sulaiman, Bandung menunggu koordinasi Pengprov Jabar	Due date: Rabu, 20 Juli 2022

Surabaya, 22 Mei 2022

Federasi Aero Sport Indonesia
Komite Aeromodelling & Drone FASI

Ketua


Ir. Arya Sidharta



Sekretariat

Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
Tel. (+62 21) 8089 9465, Fax. (+62 21) 800 7250
www.aeromodelling.or.id

JADWAL ACARA
RAKERNAS KOMITE AEROMODELLING DAN DRONE FASI
GEDUNG HERCULES, LANUD MULJONO, SURABAYA, JAWA TIMUR
21 S.D 22 MEI 2022

SABTU, 21 MEI 2022			
NO	WAKTU	ACARA	KETERANGAN
1	2	3	4
1	07.30 – 08.00	Registrasi Peserta	Panitia
2	08.00 – 08.15	Persiapan Acara Pembukaan	Panitia
3	08.15 – 08.30	Sekjen PB FASI, Ketua Komite Aeromodelling & Drone, dan Ketua FASI Jawa Timur tiba di lokasi	Protokol
4	08.30 – 08.35	Pembukaan	Pembawa Acara
5	08.35 – 08.40	Lagu Indonesia Raya	Peserta dan Undangan
6	08.40 – 08.45	Mars Olahraga	Peserta dan Undangan
7	08.45 – 08.50	Sambutan Ketua Komite Aeromodelling & Drone	
8	08.50 – 08.55	Sambutan Ketua FASI Jawa Timur	
9	08.55 – 09.00	Sambutan Sekjen PB FASI dan Pembukaan	
10	09.00 – 09.05	Doa	Petugas
11	09.05 – 09.10	Foto bersama	Dokumentasi
12	09.10 – 09.20	Coffee break	
RAPAT PLENO I			
14	09.20 – 09.35	Pengesahan Jadwal Acara dan Tata Tertib Rakernas	Pimpinan Rakernas
15	09.45 – 10.45	- Paparan Komite Aeromodelling dan Drone FASI : Laporan Hasil Kegiatan dan Keuangan tahun 2021 - Paparan kesiapan Kejurnas dan Lomba Aeromodelling Internasional	Komite Aeromodelling & Dibuka dengan vidcon Danlanud Sulaiman
16	10.45 – 11.25	Tanggapan/Usulan/Tanya Jawab Peserta	
17	11.25 – 11.30	Pembagian Rapat Komisi	
18	11.30 – 12.30	Ishoma	Makan Siang dan Istirahat
RAPAT KOMISI			
19	12.30 – 15.00	Rapat Komisi	Ketua Komisi
20	15.00 – 15.15	Istirahat	Rehat dan Snack
21	15.15 – 17.00	Lanjutan Rapat Komisi	Ketua Komisi
22	17.00	Selesai dilanjutkan hari ke dua	
MINGGU, 22 MEI 2022			
RAPAT PLENO II			
23	08.00 – 08.15	Persiapan Acara	Panitia
24	08.15 – 09.15	Perumusan hasil rapat masing-masing Komisi	Pimpinan Rapat
25	09.15 – 10.15	Pembacaan dan Pengesahan Hasil Rapat Komisi dan Pleno	Perwakilan pengprov- pengprov
26	10.15	Penutupan	Pimpinan Rapat

RAPAT KERJA NASIONAL XIII
 KOMITE AEROMODELLING DAN DRONE FASI
 PIMPINAN RAPAT


 Mr. Arya Sidharta





**KOMITE AEROMODELLING DAN DRONE
FEDERASI AERO SPORT INDONESIA**



**TATA TERTIB
RAPAT KERJA NASIONAL XIII TAHUN 2022
KOMITE AEROMODELLING DAN DRONE FASI
DI GEDUNG HERCULES, LANUD MULJONO
SURABAYA, JAWA TIMUR
21-22 MEI 2022**



**TATA TERTIB
RAPAT KERJA NASIONAL XIII TAHUN 2022
KOMITE AEROMODELLING DAN DRONE FASI
DI GEDUNG HERCULES, LANUD MULJONO
SURABAYA, JAWA TIMUR
21-22 MEI 2022**

Pasal 1

Pendahuluan

Bahwa dalam rangka memenuhi Program Komite Aeromodelling dan Drone FASI, perlu diselenggarakan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XIII Tahun 2022. Demi kelancaran dan ketertiban pelaksanaan kegiatan tersebut perlu ditetapkan suatu Tata Tertib yang merupakan ketentuan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh semua pihak peserta Rakernas tanpa ada yang dikecualikan.

1.2. Tata tertib ini mengacu pada AD/ART PB FASI dan Komite Aeromodelling dan Drone FASI.

Pasal 2

Tujuan

2.1 Tujuan Rakernas adalah membahas agenda yang telah ditetapkan maupun program kerja berjalan dan rencana tahun mendatang.

Pasal 3

Sifat

3.1 Rakernas bersifat kekeluargaan dan musyawarah.

Pasal 4

Waktu dan Tempat

4.1 Waktu.

Rakernas diselenggarakan pada hari Sabtu-Minggu, tanggal 21-22 Mei 2022.

4.2 Tempat

Rakernas diselenggarakan di Gedung Hercules, Lanud Muljono, Surabaya, Jawa Timur.

Pasal 5

Pelaksanaan

5.1 Rakernas dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana yang diangkat oleh dan bertanggungjawab kepada Ketua Komite Aeromodelling dan Drone FASI.

/ Pasal 6.....

Pasal 6

Peserta dan Klasifikasi Peserta

6.1 Peserta

6.1.1 Peserta Rakernas Aeromodelling dan Drone FASI XIII tahun 2022 adalah :

6.1.1.1 Utusan PB FASI dan pihak lain sebagai narasumber.

6.1.1.2 Pengurus Komite Aeromodelling dan Drone FASI sebagai narasumber

6.1.1.3 Pengprov Aeromodelling dan Drone dari FASI Prov seluruh Indonesia

6.1.1.4 Undangan lain sebagai peninjau

6.2. Klasifikasi Peserta

6.2.1 Setiap peserta Rakernas harus memenuhi klasifikasi utusan Pengprov Aeromodelling dan Drone FASI Prov se Indonesia yang terdiri dari maksimal 2 orang pengurus, utusan pertama adalah Ketua Pengprov Aeromodelling, utusan kedua dibuktikan dengan surat mandat yang ditandatangani oleh Ketua Pengprov Aeromodelling, atau pengurus-pengurus yang ditunjuk sebagai utusan yang dibuktikan dengan surat mandat yg ditandatangani oleh Ketua Pengprov Aeromodelling.

6.2.2 Setiap peserta Rakernas wajib dan telah memahami setiap ketentuan Komite Aeromodelling dan Drone FASI yang berlaku sesuai Tata Tertib.

Pasal 7

Hak Suara dan Jumlah Utusan

7.1 Hak suara.

7.1.1 Setiap Pengprov Aeromodelling berhak mengeluarkan 1 hak suara dalam Rakernas Aeromodelling dan Drone FASI XIII tahun 2022.

7.1.2 Komite Aeromodelling dan Drone FASI berhak mengeluarkan 1 hak suara dalam Rakernas Aeromodelling dan Drone FASI XIII tahun 2022.

7.2 Jumlah utusan.

Setiap peserta yaitu utusan dari Pengprov Aeromodelling masing-masing maksimal 2 orang (sesuai dengan jumlah komisi) ditambah utusan Komite Aeromodelling dan Drone FASI yang jumlahnya menyesuaikan kebutuhan.

Pasal 8

Pimpinan, Kuorum dan Keputusan

8.1 Pimpinan Rakernas.

Rakernas dipimpin oleh Ketua Komite Aeromodelling dan Drone FASI didampingi oleh Pengurus dan Sekretaris Umum. Bilamana ketua berhalangan dapat diwakilkan kepada pengurus yang ditunjuk dengan surat mandat yang di tandatangani oleh ketua sebagai pimpinan rapat.

8.2 Kuorum Rakernas.

- 8.2.1 Dianggap sah dan dapat memutuskan semua hal yg dibicarakan bilamana memenuhi $\frac{1}{2}+1$ dari jumlah Pengprov. Apabila ternyata kuorum sebagaimana dimaksud tidak terpenuhi Rakernas ditunda untuk waktu paling lama 30 menit untuk memberi kesempatan kepada utusan yang belum hadir. Apabila setelah penundaan ternyata kuorum belum terpenuhi, Rakernas dinyatakan sah dan dilanjutkan serta dapat mengambil keputusan secara sah mengenai hal yang dibicarakan.

Pasal 9

Keputusan

- 9.1 Setiap putusan yang diambil didalam Rakernas dilakukan melalui permusyawaratan untuk mencapai mufakat. Namun bilamana permusyawaratan gagal mencapai permufakatan, putusan diambil melai pemungutan suara guna memperoleh masukan akan suara mayoritas.

- 9.2 Keputusan akhir merupakan hak dan wewenang Pimpinan Sidang.

Pasal 10

Tata Tertib dan Acara

Tata Tertib acara sehubungan dengan Rakernas Aeromodelling dan Drone XIII tahun 2022 adalah sesuai dengan Tata Tertib Rakernas Aeromodelling dan Drone XIII tahun 2022 sebagaimana dirinci dalam lampiran Tata Tertib ini yg telah disahkan dalam rapat pleno.

Pasal 11

Laporan dan Penjelasan

Laporan Kegiatan Komite Aeromodelling dan Drone FASI serta penjelasan yang menyangkut bidang organisasi, prestasi dan umum akan dijelaskan oleh Ketua atau Pengurus Komite Aeromodelling dan Drone FASI

Pasal 12

Rapat Pleno

12.1 Materi rapat pleno

- 12.1.1 Mengesahkan tata-tertib dan Jadwal Acara.
12.1.2 Mengesahkan hasil-hasil sidang komisi.

Pasal 13

Sanksi

Pelanggaran terhadap satu atau beberapa ketentuan Tata Tertib ini, oleh peserta dapat mengakibatkan dicabutnya hak mengikuti Rakernas Aeromodelling dan Drone XIII Tahun 202

Pasal 14

Penutup

Segala sesuatu yang belum diatur atau tidak diatur oleh Peraturan Tata Tertib ini, akan diatur selanjutnya dalam sidang Pleno Rakernas Aeromodelling dan Drone XIII Tahun 2022.

Surabaya, 21 Mei 2022

RAPAT KERJA NASIONAL
KOMITE AEROMODELLING & DRONE XIII TAHUN 2022
PIMPINAN SIDANG


Ir. Arya Sidharta



HASIL SIDANG KOMISI BIDANG ORGANISASI

1. Implementasi AD ART FASI 2019

Respon atas permasalahan yang muncul dan rekomendasi.

Konsep organisasi federasi:

Secara umum diketahui bahwa anggota federasi adalah heterogen, terdiri dari lebih dari 1 entitas yang berbeda kemudian menghimpun diri dalam bentuk federasi dan memberi kewenangan kepada federasi untuk mengatur entitas ini, namun demikian setiap entitas masih berhak memiliki otonomi untuk mengatur diri sendiri sesuai dengan kebutuhan. Dan kebutuhan-kebutuhan entitas anggota federasi ini yang harus benar-benar dipenuhi agar gerak anggota federasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada saat ini jika dilihat dari AD ART FASI, anggota dari FASI adalah homogen hanya beranggotakan FASI di daerah-daerah, dan entitas yang berupa Ordirga dimasukkan di dalam FASI, dengan demikian maka Ordirga bukanlah anggota KONI melainkan FASI. Di Provinsi dan Kab/Kota hal ini membawa akibat yaitu hak-hak beberapa Ordirga menjadi terpusat hanya menjadi 1 hak yaitu FASI, hak-hak ini misalnya hak suara dalam musyawarah KONI, hak kuota atlet dan pelatih, hak kuota dalam Ap prov, hak besaran dana hibah dan lainnya. Sebaiknya ordirga ini menjadi entitas tersendiri dan tetap sebagai anggota FASI sesuai jenjangnya dengan bentuk Persatuan.

Beberapa hal yang diuraikan dibawah adalah kebutuhan ordirga yang disampaikan sebagai respon atas implementasi AD ART FASI 2109 oleh praktisi di berbagai daerah diberbagai dijenjang yang ada, serta beberapa koreksi dan rekomendasi agar federasi dan ordirga dapat melaksanakan aktifitas secara efektif dan efisien.

Respon yang masuk atas implementasi AD ART FASI 2019 muncul dari Ordirga Pengprov dan Ordirga Pengkab/Kot Aeromodelling, dari sejak awal tahun 2020 hingga akhir 2021. Dari respon-respon tersebut dapat dirumuskan menjadi 4 pokok permasalahan.

1. Ruang gerak Ordirga (Pengprov maupun Pengkab/Kota) dalam berhubungan dengan lembaga lain terutama KONI.
2. Masa bakti Ordirga Pengprov yang tertimpa dengan masa bakti FASI Provinsi.
3. Jenjang Ordirga Pengprov dan Ordirga Pengkab/Kota yang setara.
4. Penggunaan istilah-istilah dalam AD ART FASI yang berbeda dengan KONI.
5. Keterwakilan ordirga dalam musyawarah FASI

Uraian dan rekomendasi:

1. Ruang gerak ordirga,

Ruang gerak bagi Ordirga Pengprov dan Ordirga Pengkab/Kot dinilai tidak cukup apabila dalam berhubungan / berkordinasi dengan lembaga lain misalnya dengan KONI harus melalui 1 pintu, yaitu FASI. Dalam AD ART hanya Ordirga ditingkat nasional (Komite) yang dapat berhubungan langsung dengan KONI dengan surat tugas dari FASI.

Rekomendasi:

Sebaiknya diberikan ruang gerak yang diikuti dengan kewenangan (secara tertulis dalam bentuk surat kuasa) yang cukup bagi Ordirga Pengprov dan Ordirga Pengkab/Kot untuk dapat

berhubungan / berkordinasi secara langsung dengan KONI setempat dan pihak lain yang terkait, mengingat aktifitas rutin yang cukup intens dengan KONI, terutama dalam kaitannya dengan keikutsertaan pada Porprov, PON dan lainnya. Dengan demikian maka mata rantai menjadi lebih pendek, pengambilan keputusan lebih cepat, gerak organisasi menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Ruang gerak ini adalah sebuah kebutuhan. Tentunya harus dibuat sebuah mekanisme antara Ordirdga Pengprov/Kab/Kota dengan FASI agar fungsi pengawasan dari FASI dapat berjalan dengan baik.

Contoh Rutinitas Ordirdga Pengprov/Kab/Kota dengan KONI:

- a. Surat menyurat,
Contoh: surat menyurat pengajuan dukungan dana, pengajuan atlet dan pelatih dan lain-lain.
- b. Rapat-rapat,
Contoh: musyawarah, raker, rakor dan lain-lain
- c. Penyaluran dan pelaporan penggunaan dana hibah,
Pelaporan harus dengan format baku tertentu sesuai peraturan yang ada.
- d. Negosiasi,
Umumnya negosiasi dalam rangka memaksimalkan dukungan-dukungan KONI.
- e. Pembinaan organisasi oleh KONI.
- f. Pelatihan atlet dan pelatih oleh KONI.
- g. Pelaporan berkala pelatihan dengan tim Monev KONI.
- h. Penanganan atlet cedera.
- i. Dukungan kegiatan organisasi, penyelenggaraan kejuaraan provinsi, rapat kerja provinsi/kab/kota, pelaksana kegiatan nasional dan lain-lain.

Dengan rutinitas yang sangat intens maka sangat dibutuhkan ruang gerak yang cukup bagi Ordirdga di semua jenjang.

2. Masa bakti Ordirdga Pengprov yang tertimpa masa bakti FASI Prov,

Masa bakti Ordirdga Pengprov tertimpa dengan masa bakti FASI Prov, diketahui ada 3 Ordirdga Pengprov yang masa baktinya tertimpa dengan masa bakti FASI Prov, contoh dalam kasus ini, masa bakti Ordirdga Pengprov berjalan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, namun tertimpa oleh masa bakti FASI Prov yang berjalan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, hal ini bisa terjadi karena susunan kepengurusan Ordirdga Pengprov masuk di dalam susunan kepengurusan FASI Prov. Perlu diketahui bahwa kepengurusan sebuah Pengprov **dikukuhkan** oleh induk organisasinya berdasarkan **surat rekomendasi KONI setempat (dasar: ART KONI tahun 2020 pasal 31 ayat 3 dan 4)**. Terlihat disini bahwa masa bakti Pengprov diketahui oleh KONI setempat dan jika masa bakti ini berakhir, maka Pengprov harus melaksanakan pemilihan ketua sesuai dengan mekanisme yang ada (**ART FASI Pasal 31 ayat 6 dan 10 yang sebetulnya menggunakan istilah yang kurang tepat**) Apabila hal ini tidak dipenuhi maka Pengprov akan mendapat sanksi berupa kehilangan hak



haknya misalnya tidak dipertimbangkan mengikuti rapat-rapat dengan KONI, tidak dapat mengikuti Porprov hingga PON (dasar: ART KONI tahun 2020 pasal 32 ayat 1, 2 dan 3).

Rekomendasi:



a. Sebaiknya masa bakti Ordirga Pengprov mengikuti kesinambungan masa bakti yang sudah berjalan dan kepengurusan Ordirga Pengprov tidak menyatu dengan kepengurusan FASI Prov. Di dalam kepengurusan FASI Prov, susunan kepengurusan Ordirga Pengprov dapat diposisikan sebagai **ex-officio**, misal Ketua Bidang Ordirga Aeromodelling FASI Prov adalah **ex-officio** Ketua Pengprov Ordirga Aeromodelling, dengan demikian maka masing-masing masa bakti tidak tumpang tindih dan ART KONI Pasal 31 dapat dipenuhi.

Wihandana



b. Perihal pemilihan ketua ordirga pengprov (ART FASI Pasal 31), sebaiknya mengikuti keadah organisasi olahraga dan atau dapat mengacu pada sistem yang dijalankan oleh KONI, dimana terdapat unsur **demokratis** yang dijalankan (dasar: UU Olahraga tahun 2012 Pasal 5.1, Demokratis). Disini seorang ketua pengprov dipilih secara langsung melalui **mekanisme musyawarah** oleh anggotanya, kemudian dikukuhkan sesuai dengan ART KONI Pasal 31. Dengan mekanisme ini maka akan terpilih orang terbaik di daerahnya untuk memimpin, dan tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal. Dapat dilihat di Aeromodelling bahwa rata-rata 3 besar provinsi berprestasi adalah kepengurusan yang didapat dengan pemilihan model ini. Pada tingkat Pengkab/Kota juga harus seperti uraian diatas.

Sunardi



c. Penguksuhan kepengurusan Ordirga, sebaiknya sesuai dengan ART KONI Pasal 31:

- Ketua Ordirga Provinsi dipilih melalui Musyawarah Provinsi Ordirga dan dikukuhkan oleh Komite Aeromodelling PB FASI setelah mendapat surat rekomendasi dari KONI Prov dan/atau FASI Prov. Perlu juga surat rekomendasi dari FASI Prov karena Ordirga Provinsi juga merupakan anggota dari FASI Prov.
- Ketua Ordirga Kab/Kota dipilih melalui Musyawarah Kab/Kota Ordirga dan dikukuhkan oleh Pengprov Ordirga Aeromodelling setelah mendapat surat rekomendasi dari FASI Kab/Kota dan KONI Kab/Kota. Perlu juga surat rekomendasi dari FASI Kab.Kota karena Ordirga Kab/Kota juga merupakan anggota dari FASI Kab/Kota.

M. E. Mulyono
Karni
#64



Fendi



Alif

Jatin



3. Jenjang Pengprov dan Pengkab/Kota yang setara,

Jenjang Pengprov dan Pengkab/Kota yang setara, terlihat pada bagan organisasi dan ART FASI pasal 11.



Rekomendasi:

Sebaiknya jenjang mengacu pada bentuk organisasi KONI, karena kita adalah anggota KONI, pada organisasi KONI ada 3 jenjang, yaitu jenjang Pusat, Provinsi dan Kab/Kota (**dasar: UU Olahraga Pasal 28 ayat 2 dan Pasal 36 ayat 2**).

Kemudian cabang olahraga akan berinteraksi sesuai dengan masing-masing jenjangnya. Pengurus pusat cabang olahraga akan berinteraksi dengan KONI Pusat, Pengprov berinteraksi dengan KONI Prov, Pengkab/Kota berinteraksi dengan KONI Kab/Kota (**dasar: UU Olahraga tahun 2022 Pasal 37 ayat 4.d, 5.c, Pasal 40 ayat 1.a dan Pasal 40 ayat 2.a**).

namun apabila Pengprov dan Pengkab/Kota memiliki jenjang yang setara, maka bisa berarti bahwa salah satu jenjang ini sebetulnya tidak berfungsi dan tidak sesuai dengan unsur pemerataan dalam UU Olahraga tahun 2022. (**Bab Penjelasan romawi I. Umum, paragraf 2**). Jenjang ini juga akan menunjukkan siapa beranggotakan siapa, dalam hal ini anggota dari Ordirga Provinsi adalah Ordirga Kab/Kota.

Dengan penjenjangan ini maka rapat-rapat Ordirga Provinsi dengan anggota dapat dilaksanakan yaitu musyawarah, rakerprov dan rakorprov.

Selain rapat-rapat diatas dapat terlaksana, pertandingan seperti Kejurprov dan Porprov juga dapat dilaksanakan, karena sebenarnya pertandingan ini hanya boleh diikuti oleh anggota dalam provinsi tersebut, dalam hal ini adalah Ordirga Kab/Kota.



4. Penggunaan istilah-istilah dalam AD ART,

Penggunaan istilah pada AD ART FASI harus sesuai dengan acuan dan peruntukannya, acuan dalam hal ini adalah KONI dan organisasi olahraga pada umumnya.

a. Istilah FASIDA dan FASIDA Prov,

Mengacu penggunaan istilah pada AD ART KONI tahun 2020, istilah "daerah" sudah tidak dipergunakan lagi, digantikan dengan istilah Provinsi, dan Kabupaten/Kota. Sebagai contoh adalah KONI Prov, bukan KONIDA ataupun KONIDA PROV. Ini mengikuti sebutan tingkat provinsi dan kabupaten/kota pada tata kelola administrasi pemerintahan.

Rekomendasi:

Sebaiknya sebutannya adalah FASI Prov untuk provinsi, FASI Kab/Kota untuk kabupaten/kota. Bukan FASIDA Prov atau FASIDA Kab/Kota karena tidak sesuai dengan uraian diatas dan repetitif.

b. Penggunaan istilah Raker, yang seharusnya adalah musyawarah:

Dalam AD ART FASI, mekanisme pemilihan ketua Ordirga disebut Raker.



Handwritten signature and text



Rekomendasi:

Pada KONI, dan organisasi olahraga pada umumnya, musyawarah adalah mekanisme untuk memilih ketua, maka sebaiknya digunakan juga istilah musyawarah untuk melakukan pemilihan ketua Ordirga sesuai dengan jenjangnya. Jenjangnya adalah sebagai berikut:

- Musyawarah Nasional Ordirga untuk pemilihan ketua di tingkat pusat.
- Musyawarah Provinsi Ordirga untuk pemilihan ketua di tingkat provinsi.
- Musyawarah Kab/Kota Ordirga untuk pemilihan ketua di tingkat kabupaten/kota.



W. H. H. H. H.



Penggunaan istilah Raker yang peruntukannya untuk pemilihan ketua.

Pada AD ART FASI istilah raker digunakan untuk pemilihan ketua.

Rekomendasi:

Mengacu pada KONI, dan organisasi olahraga pada umumnya, Rapat Kerja (Raker) digunakan untuk membahas program-program kerja, bukan untuk memilih ketua seperti yang disebutkan pada AD ART FASI. Jenjangnya sama dengan musyawarah:

- Rapat Kerja Nasional Ordirga untuk membahas program-program kerja Ordirga ditingkat pusat.
- Rapat Kerja Provinsi Ordirga untuk membahas program-program kerja Ordirga ditingkat provinsi.
- Rapat Kerja Kab/Kota Ordirga untuk membahas program-program kerja Ordirga ditingkat kabupaten/kota.

Sunardi



Karolo ACEH.

d. Perubahan nama organisasi.

Perubahan nama organisasi ditingkat pusat dari Pordirga menjadi Komite, ditingkat Provinsi/Kab/Kota dari Pordirga Provinsi menjadi Ordirga FASIDA dan posisi yang menjadi didalam FASI disemua jenjang membawa beberapa konsekuensi:

- Ruang gerak menjadi sempit, diperlukan ruang gerak yang cukup seperti uraian sebelumnya.
- Administrasi dengan KONI dan perbankan harus disesuaikan.

Administrasi dengan KONI tidak dapat serta merta mengikuti nama dan posisi ordirga yang baru, terkait dengan administrasi perbankan, KONI menyalurkan dana hibah melalui rekening organisasi, dan bank dapat membuat rekening organisasi dengan persyaratan tertentu. Salah satunya adalah Skep pengukuhan Kepengurusan Ordirga.



Fendi

Rekomendasi:

- Mengembalikan nama organisasi:
Ditingkat Pusat: Pordirga Aeromodelling dan Drone PB FASI
Ditingkat Provinsi: Pordirga Aeromodelling dan Drone FASI Prov



[Signature]

[Signature]



Ditingkat Kab/Kota: Pordirga Aeromodelling dan Drone FASI Kab/Kota

- Mengembalikan bentuk Ordirga sebagai Persatuan (Pordirga) yang merupakan anggota FASI.

5. Keterwakilan ordirga dalam musyawarah, raker, rakor FASI:

Mengingat selama ini belum ada hak suara ordirga pada Musyawarah, Raker, Rakor FASI untuk menyuarakan aspirasi dari ordirga provinsi dan anggotanya, maka;

- Demi terakomodirnya aspirasi ordirga aeromodelling dan drone maka pada setiap jenjang musyawarah, raker, rakor FASI ada keterwakilan pengurus aeromodelling dalam setiap musyawarah, raker, rakor sebagai peserta yang memiliki hak suara, yaitu:
 - Di tingkat Nasional diwakili oleh pengurus ordirga pusat (komite) dalam Munas, Rakernas, Rakornas FASI
 - Di tingkat Provinsi, diwakili oleh pengurus ordirga provinsi dalam Musprov, Rakerprov, Rakorprov FASI.
 - Di tingkat Kabupaten, diwakili oleh pengurus ordirga kabupaten dalam Muskab/kota, Rakerkab/kota, Rakorkab/Kota FASI.
- Demi tercapainya unsur demokratis di dalam organisasi FASI sesuai dengan UU Olahraga tahun 2022 Pasal 5.1, Demokratis.



3. Pendataan Organisasi

Pendataan saat ini sedang berjalan dengan mengedarkankan formulir ke Pengprov-pengprov.

Perluasan kepemilikan KTA Aeromodelling

- Perluasan pembuatan KTA bagi seluruh aeromodeller, dipergunakan sebagai identitas anggota, sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan aeromodelling misal Liga, Pekan Olahraga Provinsi (Porprov), Kejuaraan Daerah (Kejurda), Kejuaraan Nasional (Kejurnas) dan Pekan Olahraga Nasional (PON).
- Untuk Sporting License (SPL) diwajibkan bagi peserta Kejuaraan Nasional (Kejurnas) dan Pekan Olahraga Nasional (PON).
- Syarat untuk mendapatkan SPL adalah memiliki KTA yang masih berlaku.
- Masa berlaku KTA adalah 2 tahun;
 - Pelajar Rp 50.000
 - Umum Rp 100.000
 - 30% kontribusi untuk pengprov
 - Pencetakan KTA diserahkan ke pengprov
- Masa berlaku SPL adalah 1 tahun Rp 250.000



4. Perluasan Organisasi ke tingkat kota/kabupaten

Mendorong terbentuknya Pengurus Aeromodelling dan Drone Kota/Kabupaten (Pengkot/Pengkat), serta penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) dan Kejuaraan Daerah (Kejurda)





Handwritten signature and name: The ketole Aceh



5. Digitalisasi Atribut Organisasi

Digitalisasi Piagam dan Sertifikat :

- a. Distribusi piagam dan sertifikat secara elektronik
 - Hanya piagam juara yang dicetak.
- b. Penerima mencetak secara mandiri.
 - Dengan ukuran standar dengan kertas / bahan yang sesuai, piagam/sertifikat ukuran A4, untuk KTA/SPL ukuran 8,56 x 5,39 cm (ukuran E KTP)



Handwritten signature: WIKANDAYX.



Handwritten signature: Sunarwa e



Handwritten signature: M.T. Mulyono



Handwritten signature: Yatin



Handwritten signature: Rendi

Large handwritten signature at the bottom of the page.



David Johari

Keuangan Organisasi
Komite Aeromodelling & Drone FASI



Sunarto

Komodo
AEGH

Estimasi Anggaran Pengeluaran Komite per Tahun

No.	Deskripsi	Nominal	Bulan	Jumlah
1	Operasional sekretariat	7.500.000	12	90.000.000
2	Dana bantuan liga	5.000.000	12	60.000.000
3	Rakernas	30.000.000	1	30.000.000
4	Kejurnas	300.000.000	1	300.000.000
5	Pelatihan Wasit	15.000.000	2	30.000.000
6	Pelatihan Pelatih	15.000.000	2	30.000.000
Jumlah				540.000.000



a. Penyesuaian besaran luran Provinsi :

- Provinsi peraih medali pada PON sebelumnya
Emas: Rp 5.000.000
Perak: Rp 3.000.000
Perunggu: Rp. 2.000.000
- Provinsi bukan peraih medali pada PON sebelumnya Rp 1.000.000

b. Penyesuaian besaran luran Perorangan (luran KTA/SPL):

- Denda jika tidak memperpanjang SPL Rp 50.000/tahun
- Maksimal denda sebesar Rp 250.000

c. Perluasan sasaran luran Perorangan :

- Pemerataan KTA sampai pada tingkat Kab/Kota
- KTA diwajibkan bagi seluruh aeromodeller di Indonesia, peserta Liga, Kejurda dan Porprop
- SPL tetap diwajibkan untuk peserta dan team manager Kejurnas dan PON.

d. Mekanisme penarikan iuran-iuran :

- Online, untuk itu diperlukan aplikasi / software database yang sesuai.

Penarikan pada saat Kejurnas, PON, Liga, sangat disarankan untuk menggunakan mekanisme online.

e. Pada setiap pelaksanaan event Liga/Open, Komite akan menarik 20% dari entry fee:

Dukungan yang akan diperoleh penyelenggara dari komite

1. Dana dukungan penyelenggaraan liga

2. Pendampingan teknis dari Komite

3. Apabila tidak ada entry fee karena adanya sponsor, maka dana dukungan penyelenggara tidak diberikan

4. Biaya pendaftaran lomba :

a. Penyesuaian besaran pendaftaran per peserta per nomor lomba :



Wihandana



David Johari

Sunarto
David Johari



*Kondi
ACEH*

No	Nomor Lomba	Kejurnas (Rp) maksimum	Open / Liga (Rp) maksimum
1	OHLG	350.000	150.000
2	F1A <i>Sonara</i>	350.000	150.000
3	F1H	350.000	150.000
4	Rubber Power	350.000	150.000
5	F2A	400.000	200.000
6	F2B	400.000	200.000
7	F2C	400.000	200.000
8	F2D	400.000	200.000
9	F3A	500.000	300.000
10	F3C	500.000	300.000
11	F3J	500.000	300.000
12	F3K	500.000	300.000
13	F3R	550.000	300.000
14	F9U	550.000	300.000



David Johan

5. Biaya-biaya sertifikasi :

- a. Penyesuaian besaran biaya Sertifikasi Wasit Nasional dan tenaga ahli pertandingan lain :
 - Rp 1.000.000 per orang per pelatihan
- b. Penyesuaian besaran biaya Sertifikasi Pelatih :
 - Rp 1.000.000 per orang per pelatihan

6. Semangat fair play harus diutamakan. Untuk Kejurnas harus menggunakan minimum 5 wasit nasional, dimana 3 wasit berasal dari daerah yang berbeda di luar tuan rumah. Daerah dimana wasit berdomisili wajib mengirimkan wasit tersebut dan menanggung biaya transportasinya. Sanksi denda sebesar Rp 1.500.000/wasit.

Note:

- Iuran dan Biaya akan mengupdate Peraturan Organisasi No. 04/AMI-PBFASI-ORG/2018.
- AD ART FASI 2019, implementasi, permasalahan dan solusi/usulan perubahan akan dibuat dalam dokumen terpisah, solusi/usulan perubahan mengacu pada UU Keolahragaan Nasional tahun 2022 dan AD ART KONI tahun 2020.



Aendi



WILANDAYA



M. E. Nugra



Ridwan



Jafri

Audi



David Johari



Handwritten signature and 'No. 1' with 'AOL' below it

HASIL SIDANG BIDANG PRESTASI

RISALAH RAPAT/Minutes of Meeting

Agenda : Rakernas 21-22 Mei 2022

No: 1

Tanggal	Jam	Tempat	Disetujui
21 Mei 22	13:00-17:00	Gedung Hercules, Lanud Muljono, Surabaya, Jawa Timur	

Dihadiri :

No	Nama	Tanda Tangan
1	Terlampir dalam daftar absen (12 orang)	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

Scriber: Janto

Hal/Item	Uraian/Description	Tindak Lanjut/Follow up
Agenda Bidang Prestasi	<ol style="list-style-type: none"> Nomor lomba PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling Komitmen kepesertaan daerah (minimal 5 propinsi) di PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling Kesepakatan aturan lomba yang dipakai di PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling Nominasi venue PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling Petunjuk pelaksanaan dan teknis koordinasi penyelenggaraan kegiatan lomba. 	



Handwritten signature 'Ayo'



ABRIAN



Sumut



W. W. N. DAYA



David Johari



KANTO ACEH



Pidmu-
Hus



Fendi

Acu

Hal/Item	Uraian/Description	Tindak Lanjut/Follow up																																																									
1. Nomor lomba PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling	<p>Nomor lomba sesuai dengan zoom meeting Komite dan Pengprov pada tanggal 13 April 2022, pukul 20.00 wib, Agenda: Usulan nomor lomba aeromodelling dan drone untuk PON XXI 2024 Aceh-Sumut</p> <table border="1" data-bbox="367 369 1117 1254"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kode</th> <th>Nomor Lomba</th> </tr> </thead> <tr><td>1</td><td>OHLG Pa</td><td>Terbang Bebas Lempar Putra</td></tr> <tr><td>2</td><td>OHLG Pi</td><td>Terbang Bebas Lempar Putri</td></tr> <tr><td>3</td><td>F1A Pa</td><td>Terbang Bebas Tarik A2 Putra</td></tr> <tr><td>4</td><td>F1A Pi</td><td>Terbang Bebas Tarik A2 Putri</td></tr> <tr><td>5</td><td>F1H Pa</td><td>Terbang Bebas Tarik A1 Putra</td></tr> <tr><td>6</td><td>F1H Pi</td><td>Terbang Bebas Tarik A1 Putri</td></tr> <tr><td>7</td><td>F2C</td><td>Balap Beregu Kendali Tali</td></tr> <tr><td>8</td><td>F2D</td><td>Tempur Udara Kendali Tali</td></tr> <tr><td>9</td><td>F3J</td><td>Terbang Layang Kendali Radio</td></tr> <tr><td>10</td><td>F3R A.5W</td><td>F3R Annex 5W</td></tr> <tr><td>11</td><td>F3R</td><td>Balap Pesawat Kendali Radio</td></tr> <tr><td>12</td><td>F9U</td><td>Balap Drone Kendali Radio</td></tr> <tr><td>13</td><td>F3K</td><td>Terbang Layang Lempar Kendali Radio</td></tr> <tr><td>14</td><td>P30</td><td>Terbang Bebas Bermotor Karet</td></tr> <tr><td>15</td><td>RC Aerobatics</td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>OHLG Pa</td><td></td></tr> <tr><td>17</td><td>OHLG Pi</td><td></td></tr> <tr><td>18</td><td>2 CHANNEL THERMAL DURATION GLIDER</td><td></td></tr> </table>	No.	Kode	Nomor Lomba	1	OHLG Pa	Terbang Bebas Lempar Putra	2	OHLG Pi	Terbang Bebas Lempar Putri	3	F1A Pa	Terbang Bebas Tarik A2 Putra	4	F1A Pi	Terbang Bebas Tarik A2 Putri	5	F1H Pa	Terbang Bebas Tarik A1 Putra	6	F1H Pi	Terbang Bebas Tarik A1 Putri	7	F2C	Balap Beregu Kendali Tali	8	F2D	Tempur Udara Kendali Tali	9	F3J	Terbang Layang Kendali Radio	10	F3R A.5W	F3R Annex 5W	11	F3R	Balap Pesawat Kendali Radio	12	F9U	Balap Drone Kendali Radio	13	F3K	Terbang Layang Lempar Kendali Radio	14	P30	Terbang Bebas Bermotor Karet	15	RC Aerobatics		16	OHLG Pa		17	OHLG Pi		18	2 CHANNEL THERMAL DURATION GLIDER		<ul style="list-style-type: none"> Nomor 1-12 adalah nomor lomba prioritas. Keputusan terakhir tentang jumlah dan nomor lomba yang dipertandingkan adalah diskresi Komite
No.	Kode	Nomor Lomba																																																									
1	OHLG Pa	Terbang Bebas Lempar Putra																																																									
2	OHLG Pi	Terbang Bebas Lempar Putri																																																									
3	F1A Pa	Terbang Bebas Tarik A2 Putra																																																									
4	F1A Pi	Terbang Bebas Tarik A2 Putri																																																									
5	F1H Pa	Terbang Bebas Tarik A1 Putra																																																									
6	F1H Pi	Terbang Bebas Tarik A1 Putri																																																									
7	F2C	Balap Beregu Kendali Tali																																																									
8	F2D	Tempur Udara Kendali Tali																																																									
9	F3J	Terbang Layang Kendali Radio																																																									
10	F3R A.5W	F3R Annex 5W																																																									
11	F3R	Balap Pesawat Kendali Radio																																																									
12	F9U	Balap Drone Kendali Radio																																																									
13	F3K	Terbang Layang Lempar Kendali Radio																																																									
14	P30	Terbang Bebas Bermotor Karet																																																									
15	RC Aerobatics																																																										
16	OHLG Pa																																																										
17	OHLG Pi																																																										
18	2 CHANNEL THERMAL DURATION GLIDER																																																										
2. Kesepakatan aturan lomba yang dipakai di PON XXI 2024 Aceh – Sumatera Utara cabang Aeromodelling	<ol style="list-style-type: none"> Mata lomba AMA menggunakan aturan lomba AMA 2022-2023 (nomor 1 dan 2) Mata lomba AMA menggunakan aturan lomba AMA 2014 (nomor 16 dan 17) Mata lomba FAI menggunakan aturan lomba FAI 2022 (1 Jan 2022) F3R Annex 5W mengacu pada hasil rakernas 2019. Untuk nomor 18 mengacu pada hasil rakernas 2019 																																																										



Me. Koro ACEH



4. Petunjuk pelaksanaan dan teknis koordinasi penyelenggaraan kegiatan lomba

1. Pemberitahuan Lomba (masih harus koordinasi dengan Bidang Organisasi)
- a. Penyelenggara wajib memberitahu secara tertulis kepada Pengcab, Pengprov, FASI Prov setempat
 - b. Memenuhi persyaratan safety (keamanan) terbang
 - c. Memenuhi ketentuan lain berkaitan dengan keramaian setempat
 - d. Pengcab memberitahu kepada Pengprov
 - e. Pengprov memberitahu kepada FASI Prov dan Komite
 - f. Pemberitahuan lomba secara tertulis selambat-lambatnya 1 bulan sebelum lomba diselenggarakan
 - g. Dengan adanya pemberitahuan, penyelenggara dapat menggunakan logo organisasi dan atribut lainnya
 - h. Berlaku untuk semua mata lomba termasuk Fun Fly

2. Persiapan Lomba, terdiri dari Bidang Admin, Teknis dan Wasit. Komite Aeromodelling dan Drone Bidang Prestasi akan mengirim Turnamen Kit (template dokumen) untuk dipakai dalam penyelenggaraan lomba sesuai standar PON XX 2021 Adapun isi Turnamen Kit adalah sebagai berikut:

No	Bagian	Template Dokumen
1	Bagian Admin	1. Form Pengukuran Pesawat 2. Form Protes
2	Bagian Teknis	1. Form Pull Test/Random Check/Karantina
3	Bagian Wasit	1. Silabus 2. Aturan Lomba 3. Score Sheet 4. Juklak Pengisian Score Sheet 5. Technical Meeting Lomba 6. Daftar Petugas Pelaksana

3. Laporan dan Dokumentasi Lomba, penyelenggara harus membuat laporan dan dokumentasi sebagai berikut:
- a. Laporan Lomba
 - b. Hasil Teknikal Meeting
 - c. Daftar Petugas Pelaksana
 - d. Daftar Peserta

Tindak Lanjut/Follow up

Turnamen kit di-upload ke FASI Aeromodelling Web Site. Due Date 30 Juli 2022

Scoring system disediakan dan dapat digunakan oleh setiap penyelenggara



Handwritten signature at the bottom center.

Hal/Item	Uraian/Description	Tindak Lanjut/Follow up
	<ul style="list-style-type: none"> e. Daftar No Peserta, Per Round, Per Heat f. Hasil setiap Round g. Dokumen Score Sheet setiap Round h. Hasil Pull Terst/Random/Karantina i. Dikirim ke Komite dalam bentuk softcopy (scan) 	
Kejurnas 2022	Direncanakan pelaksanaannya di Lanud Sulaiman, Bandung menunggu koordinasi Pengprov Jabar	Due date: Rabu, 20 Juli 2022



David Johari



Wihandaya



Sunarta



Ponchi



Andriyanto



Santolo
ACEH

[Handwritten signature]

LAMPIRAN



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA KOMITE AEROMODELLING & DRONE



LAPORAN PROGRAM KERJA KOMITE AEROMODELLING DAN DRONE FASI TAHUN 2020 – 2022

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat	Pelaksana
1	Rakernas Aeromodelling dan Drone XII tahun 2020	Maret 2020	Hotel Premiere Place, Surabaya, Jawa Timur	Pengprov. Jatim
2	Liga Free Flight dan F2C seri "Nurtanio Flyng Competition" tahun 2020	April 2020	Lanud Sulaiman, Bandung, Jawa Barat	Universitas Nurtanio Aeromodelling Club (UAC)
3	Pelatihan Wasit, Tim Teknis, dan Tim Admin PON XX 2021 Papua	Mei – Oktober 2021 (berkala)	Via Zoom Meeting	Dewan Pakar Komite Aeromodelling dan Drone
4	Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2021 Papua cabang Aeromodelling	2- 14 Oktober 2021	Kabupaten Mimika, Papua	PB PON
5	Liga Free Flight OHLG seri AMA F1A seri I, Lomba RC Touch & Go dan RC Limbo "Kapuspotdirga Cup" tahun 2022	18 – 20 Maret 2022	Lanud Sulaiman, Bandung, Jawa Barat	FASI Provinsi Jawa Barat
6	Liga F9U Drone Racing seri I dalam rangka "HUT TNI AU ke 76" tahun 2022	25-27 Maret 2022	Lapangan Aldiron, Jakarta	IDRF dan TNI Angkatan Udara

Federasi Aero Sport Indonesia
Komite Aeromodelling & Drone FASI

Ketua

Ir. Arya Sidharta

Pandangan Umum dari Pengprov-Pengprov

1. Jabar:
 - Kepengurusan Komite agar segera dibuat strukturnya, sehingga dapat bekerja secara optimal.
 - Agar memperhatikan hierarki komunikasi dan koordinasi antara Komite dengan FASIDA, agar pengprov juga dapat memonitor rencana kegiatan Komite dengan FASIDA.
2. Kalbar:
 - Masalah organisasi agar segera diselesaikan karena merupakan masalah krusial yang melibatkan pengprov dan pengcab.
3. Riau:
 - Mempercepat rilis rencana program kerja tahunan ke pengprov-pengprov, sehingga dapat segera disampaikan ke KONI daerah masing-masing karena terkait dengan alokasi anggaran kegiatan.
 - Membahas tuntas untuk menyelesaikan masalah organisasi.
4. Papua:
 - Permintaan Binpotdirga terkait kepengurusan melibatkan banyak personil lanud. Sedangkan personil dari lanud mengalami kendala berurusan dengan KONI karena keterbatasan waktu.
 - Sempat ada permintaan bahwa surat-menyurat menggunakan Kop FASIDA, tetapi ini justru menghambat kinerja pengprov.
5. Jateng:
 - SK Kepengurusan Provinsi yang dikeluarkan FASI tumpang tindih masalah masa bakti kepengurusan.
 - Pengprov Aeromodelling ikut Munas FASI agar dapat menyampaikan agar punya keterwakilan terkait AD/ART FASI
 - Prosedur organisasi FASI tidak sesuai dengan prosedur KONI
 - Peraturan organisasi yang sudah ada, dapat menghambat ruang gerak pengkot dan pengkab di provinsi
6. Jatim:
 - Memohon kepada Pengurus Komite untuk menyuarakan keluhan-keluhan yang terjadi di daerah sehingga olahraga aeromodelling tidak punah.